

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu atau penelitian yang langsung turun ke lapangan untuk mengambil data dari para remaja binaan yang berada di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman. Disini penulis melakukan penelitian lapangan sesuai dengan kondisi yang ada mengenai dampak perceraian orangtua terhadap perkembangan akhlak anak di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman. Dan tentu saja penulis juga harus mengikuti protokol kesehatan dengan memakai masker, jaga jarak, cuci tangan dengan sabun, dan memakai handsanitizer.

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan metode kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan deskriptif menjelaskan fenomena akurat yang ditemukan di lapangan, yakni mengungkapkan tentang gejala dan kejadian apa yang sebenarnya terjadi di lapangan saat penelitian dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang diteliti berdasarkan

fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan menjelaskan kejadian yang ada secara mendetail apa adanya yaitu menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan tentang dampak perceraian orangtua terhadap akhlak anak di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak perceraian orangtua terhadap perkembangan akhlak anak usia remaja 12-15 Tahun di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman setelah pembinaan yang dilakukan oleh pegawai/petugas dalam perspektif Bimbingan Konseling Islam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman. Lembaga Kantor Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman merupakan pelaksana Pemerintahan di Tingkat Kecamatan. Kantor Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman ini berada Jln. Malai III Koto, Kec. Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 25562

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber informasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Subjek penelitian dipilih berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah orang tua yang telah bercerai dan anak remaja yang orang tuanya telah bercerai di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan tersebut terdiri dari orang tua yang telah mengalami perceraian dan anak remaja yang mengalami kondisi perceraian orang tua di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman. Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan informan dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan dampak perceraian orang tua terhadap akhlak remaja.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah orang tua yang telah bercerai dan memiliki anak remaja, anak remaja yang orang tuanya telah bercerai, berdomisili di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman, serta bersedia memberikan informasi melalui wawancara. Pemilihan informan secara purposive dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar berasal dari pihak yang mengalami atau mengetahui secara langsung kondisi yang menjadi fokus penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini melibatkan 10 orang informan yang dipilih secara purposive sampling. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai dampak perceraian orang tua terhadap akhlak remaja, baik dalam hubungan remaja dengan orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, maupun teman sebaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat dan teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dan penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Jadi, observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan mendapatkan data langsung ke lapangan atau subjek penelitian. Setiap observasi memiliki bentuk yang berbeda-beda, salah satu perbedaan adalah derajat keterlibatan peneliti, baik melalui orangnya maupun mengenal kegiatan yang diamati. Peneliti melakukan observasi dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan sosial (organisasi) tengah diamati melalui teknik partisipasi dapat memperoleh data *relative* lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dalam lingkungan tertentu.

Teknik pengamatan ini biasanya dilakukan untuk pengumpulan data dan informasi melalui kombinasi antara observasi langsung dan wawancara secara formal dan informal dalam waktu bersamaan. Dari segi pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi non partisipan yang mana observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya pengamatan

independen. Pemilihan data dengan observasi non partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucapkan, dan yang tertulis. Penulis melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung tentang

Dampak perceraian orangtua terhadap perkembangan akhlak anak di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan pembentukan akhlak anak oleh ibu rumah tangga yang sudah bercerai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan secara lisan terhadap responden. Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba seperti yang dikutip dalam buku Moleong antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan kepedulian dan lain-lain.

Wawancara dapat dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur yaitu dengan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara baik yang dilakukan dengan *face to face* maupun yang menggunakan lewat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami

situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara.

Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan remaja binaan dan petugas atau pegawai untuk mendapatkan data dan informasi tentang dampak perceraian orangtua terhadap perkembangan akhlak anak di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman. Dalam penelitian ini, penulis sebagai penanya akan melakukan wawancara dengan orang-orang yang berkaitan dengan dampak perceraian orangtua terhadap perkembangan akhlak anak di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dalam dokumentasi ini, penulis akan mengambil beberapa foto yang dianggap penting dan diperlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya perlu diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan mempunyai hubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik analisa data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk penyajian data berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yang digunakan yaitu dengan cara penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali di

lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian benar-benar dapat dipercaya dan mampu menggambarkan kondisi yang diteliti secara objektif. Keabsahan data diperlukan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memperoleh data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, sehingga data yang ditemukan tidak hanya berdasarkan pada satu sumber informasi saja. Dengan demikian, hasil penelitian mengenai dampak perceraian orangtua terhadap akhlak remaja di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari remaja dengan keterangan dari orangtua, guru, maupun pihak lain yang mengetahui kondisi remaja setelah terjadinya perceraian orangtua. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan perilaku serta akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari. Apabila informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik menunjukkan kesesuaian, maka data tersebut dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang memadai. Proses tersebut dilakukan agar data penelitian mengenai akhlak remaja terhadap orang

yang lebih tua, yang lebih kecil, dan teman sebaya benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

